

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara berpikir atau bertindak untuk mempelajari sesuatu. Ini adalah cara untuk memperoleh informasi yang spesifik dan bermanfaat untuk tujuan penelitian. Metode penelitian berarti cara untuk mendapatkan informasi secara ilmiah dengan maksud untuk mencapai tujuan dan manfaat tertentu¹. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai hal.

Moloeng menjelaskan bahwa penelitian digunakan untuk memahami pengalaman seseorang, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan mereka. Hal itu dilakukan dengan melihat hal-hal tersebut secara utuh, holistik, menggunakan kata-kata dengan cara yang wajar dan alami, serta mengamati perilaku manusia². Metode penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh penulis untuk memecahkan masalah yang sedang ditelitinya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang mana dalam melakukan proses penelitiannya menggunakan bahan-bahan di perpustakaan untuk mengumpulkan informasi seperti dokumen, buku, jurnal, cerita sejarah dan sebagainya³. Jenis penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data pendukung melalui sumber pustaka.

Studi ini menggunakan semiotika untuk melihat bagaimana seseorang yang berbeda menggambarkan sesuatu. Hal ini berbeda dengan komunikasi, yaitu ketika seseorang menggunakan kata-kata untuk memberi informasi kepada orang lain tentang apa yang mereka pikirkan atau rasakan. Dalam studi ini, objek dipelajari struktur dan maknanya, bukan hanya kemampuannya untuk berkomunikasi, melainkan juga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Moloeng dan Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

³ Abdi Mirzaqon and Budi Purwoko, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing Library," *Jurnal BK UNESA* 4, no. 1, (2017): 3.

mempelajari dan memahami makna konotasi, denotasi, dan mitos yang terdapat pada suatu objek⁴.

B. *Setting* Penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu masalah yang terdapat di dalam penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah representasi nilai-nilai Islam yang terdapat pada film *Gara-Gara Warisan*.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di semester genap tahun akademik 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah tokoh utama dalam film “*Gara-Gara Warisan*”. Alasannya adalah karena tokoh utama berperan penting dalam menyampaikan nilai-nilai Islam dalam film tersebut.

D. Sumber Data

Data berasal dari berbagai sumber. Ini dapat berupa hal-hal seperti dokumen, aktivitas, orang yang dapat memberikan informasi, atau data proses pembelajaran⁵. Pada dasarnya sumber data dijadikan bahan rujukan dalam kegiatan penelitian. Adapun jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang dapat diandalkan karena dikumpulkan langsung dari orang-orang. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan sejak awal oleh pengumpul data⁶. Data primer penelitian ini adalah film *Gara-Gara Warisan* karya Muhadkly Acho yang tayang di bioskop pada tanggal 30 April 2022. Dari data primer ini,

⁴ Said Rahmat Hidayat, “Representasi Nilai Islam dalam Film Inshaallah Sah 2”, (skripsi, Universitas Islam Riau, 2020), 45. diakses pada 24 Oktober 2022 di <http://repository.uin-suska.ac.id>

⁵ Dirman dan Cich Juarsih, *Penelitian dan Evaluasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014) 100.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

penulis akan melakukan analisa keseluruhan isi film secara langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui wawancara, survei, dan data yang dikumpulkan dari dokumen tertulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber lain, seperti studi penelitian, artikel berita, atau sumber online⁷. Informasi ini dapat membantu menginformasikan pengumpul data tentang apa yang terjadi di dunia. Adapun data sekunder penelitian ini adalah buku yang berjudul *Film dan Dakwah* karya Sri Wahyuningsih, buku *Analisis Teks Media* dan buku *Semiotika Komunikasi* karya Alex Sobur, situs kompas.com yang berjudul *Sinopsis Gara-Gara Warisan, Tantangan Untuk Menguasai Harta Warisan* karya Erfransdo, skripsi yang berjudul *Representasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Animasi Nusa Dan Rara* karya Muhammad Romdlon Asadi, dan masih banyak lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data, mengambil kembali, atau menangkap data penelitian⁸. Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, seperti observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu. Menurut Burhan, observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian melalui penglihatan dan penginderaan⁹. Dalam penelitian ini, penulis melihat adegan-adegan dari film *Gara-Gara Warisan* dan mencatat mana yang memiliki nilai-nilai Islam yang penting. Kemudian penulis menggunakan teori dan metode yang telah ditentukan untuk menganalisis adegan-adegan tersebut.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 309.

⁸ Suwartono, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), 41.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 15.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara merekam apa yang telah terjadi di masa lalu. Ini termasuk tulisan, gambar, atau bentuk seni lainnya¹⁰. Penulis mengumpulkan dokumen tentang film berjudul *Gara-Gara Warisan*, termasuk salinan film, ulasan, resensi dan literatur tentang film tersebut.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi data. Penulis mewawancarai beberapa penonton yang bernama Muhammad Saryadi dan Sarah Afina Vrileuis. Pertanyaannya seputar tanggapan mereka tentang nilai-nilai yang terkandung dalam film *Gara-Gara Warisan*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah cara yang digunakan untuk meningkatkan kefaktan serta keyakinan data. Tujuan dari proses validasi data adalah untuk menyanggah serangkaian penelitian kualitatif yang mendatangkan hasil yang tidak ilmiah¹¹. Oleh karena itu, dalam kaitannya penulis melakukan pengecekan keabsahan data agar penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan dalam segala aspek. Data yang dikumpulkan penulis dapat dikatakan valid jika berkaitan dengan kondisi nyata. Uji validitas data mencakup sejumlah perhitungan untuk memastikan data tersebut yakni uji obyektivitas, reliabilitas, validitas eksternal dan validitas internal¹².

Untuk memastikan data dalam penelitian ini akurat, penulis melakukan beberapa hal untuk memastikannya valid, termasuk memastikan terjadinya peningkatan ketekunan, dan menggunakan referensi untuk membantu penulis dalam memahami masalah, serta melakukan analisis kasus negatif.

Ketekunan dapat meningkat dengan cara melakukan observasi atau pengamatan tentang apa yang diteliti secara

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 330.

¹¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 320.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), Edisi ke-3, 185.

berkesinambungan¹³. Terkait dengan ini, penulis melakukan pengecekan ulang benar tidaknya data yang sudah ada, yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara bertahap, membaca sumber literature, dokumentasi, serta mempelajari hasil penelitian dari masalah yang diteliti. Dalam penelitian film *Gara-Gara Warisan*, peneliti harus memanfaatkan waktu seoptimal mungkin dan juga dalam proses pengamatan data yang didapat dari film tersebut harus dilakukan secara teliti.

Penulis juga menggunakan referensi untuk membantu membuktikan data yang sudah ditemukan. Referensi berupa buku, jurnal, dan sumber internet yang terpercaya digunakan untuk mengoreksi data secara detail dan memastikannya sesuai dengan nilai-nilai Islam pada film *Gara-Gara Warisan*.

Ketiga, penulis menggunakan analisis kasus negatif sebagai penelitian mendalam. Prosesnya yaitu mencari perbedaan dari data yang sudah ada. Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah didapatkan, apakah saling berkaitan atau justru bertentangan dengan yang sudah ditemukan penulis. Apabila data tersebut terdapat hal yang bertentangan, maka penulis perlu mengoreksi ulang. Manfaat dari penelitian ini untuk dijadikan bahan perbandingan sekaligus sebagai masukan atas hasil penelitian yang ditemukan. Temuan hasil penelitian akan lebih tajam dengan kasus negatif¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disebut teori semiotika model Roland Barthes. Semiotika di sini berarti teori yang mempelajari tentang simbol-simbol. Analisis semiotika merupakan penelitian kualitatif yang melibatkan data dengan cara mengorganisasikan, memilahnya, mensistemasiannya, menemukan pola, mencari sesuatu yang penting dan dapat dipelajari, serta menentukan cerita yang ingin disampaikan kepada orang lain¹⁵.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), Edisi ke-3, 188.

¹⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 235.

¹⁵ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 248.